



PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA

Terapkan Protokol Kesehatan 3M Plus

YOGYA (KR) - Selama pandemi Covid-19 ini Perpustakaan Kota Jogja menjalankan protokol kesehatan secara ketat bagi para pemustaka. Tidak hanya menerapkan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak, tetapi 3M Plus.

"Jadi selain pakai masker, cuci tangan dan jaga jarak juga plus penyemprotan disinfektan di alas kaki bagi pemustaka yang masuk perpustakaan," ungkap Wahyu Hendratmoko, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta kepada KR, Jumat (16/10).

Wahyu mengatakan pe-

nyemprotan alas kaki ini karena seringkali alas kaki menjadi bagian kecil yang mungkin terlupakan. Padahal menurutnya bagian tubuh yang sering menyentuh benda-benda publik selain tangan adalah sepatu dan sandal atau alas kaki selalu bersentuhan dengan jalan atau lantai yang mungkin ada droplet orang.

Dijelaskan, masa pandemi ini kunjungan ke perpustakaan hanya mencapai 700 hingga 900 orang sehari. Padahal sebelum pandemi kunjungan pemustaka sehari antara 2000 hingga 3000 orang di semua unit. Unit tetap ada 2 perpustakaan serta 14 unit

keliling.

"Selama pandemi ini jam layanan memang sengaja dikurangi karena masih masa tanggap darurat. Kalau dulu 24 jam sehari, sekarang hanya 10 jam sehari. Jadi ada pembatasan dalam rangka implementasi *physical distancing*", tutur Wahyu.

Meski masih pandemi, minat masyarakat ke perpustakaan masih tinggi. Apalagi masa pandemi jarang perpustakaan yang mau buka.

"Dari pengamatan kami alhamdulillah masih cukup tinggi minat pemustaka. Terkadang mereka itu ada yang sampai mau menunggu dengan duduk-duduk di kursi taman trotoar

depan perpustakaan karena kuota pemustaka di dalam sudah *full*. Karena hanya diizinkan sebanyak 75 pemustaka di dalam secara bersamaan, sehingga selebihnya harus menunggu di luar," terang Wahyu.

Wahyu mengatakan, layanan terbatas perpustakaan baru dilakukan bulan Mei-Juni lalu. Saat awal lockdown perpustakaan tutup hingga April.

Selanjutnya tetap memberikan layanan sirkulasi buku saja, pinjam kembalikan buku melalui layanan Sapatatu, yaitu sarana peminjaman dan pengembalian buku pustaka tanpa turun dari kendaraan, semacam drive-thru. (Ret)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2021
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005